

SKRIPSI

**PENATAAN AKSESIBILITAS KAWASAN PARIWISATA DI DESA
SUKARARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH DALAM RANGKA
PERWUJUDAN KARAKTERISTIK KAWASAN PARIWISATA**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi Pada Program Studi Jenjang
Strata I, Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas
Muhammadiyah Mataram



DISUSUN OLEH:

RISMAYANI
2019D1C023

PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENATAAN AKSESIBILITAS KAWASAN PARIWISATA DI DESA
SUKARARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH DALAM RANGKA
PERWUJUDAN KARAKTERISTIK KAWASAN PARIWISATA**

Disusun oleh :

RISMAYANI

2019D1C023

Mataram, 26 Februari 2024

Pembimbing I



H. Fariz Primadi Hirsan, ST., MT
NIDN.0804118001

Pembimbing II



Ardi Yuniarman, ST., M.Sc
NIDN.0818068001

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. H. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc
NIDN.0804027101

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**PENATAAN AKSESIBILITAS KAWASAN PARIWISATA DI DESA
SUKARARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH DALAM RANGKA
PERWUJUDAN KfARAKTERISTIK KAWASAN PARIWISATA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

RISMAYANI

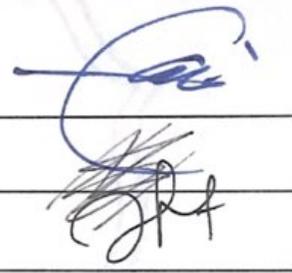
2019D1C023

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Mataram, 07 Februari 2024

Susunan Tim Penguji :

1. Penguji I : H. Fariz Primadi Hirsan, ST., MT
2. Penguji II : Ardi Yuniarman, ST., M.Sc.
3. Penguji III : Baiq Harly Widayanti, ST., MM



Mengetahui,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

FAKULTAS TEKNIK

Dekan,



Dr. H. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc

NIDN.0806027101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rismayani

Nim : 2019D1C023

Program studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul : Penataan Aksesibilitas Kawasan Pariwisata di Desa Sukarara
Kabupaten Lombok Tengah Dalam Rangka Perwujudan
Karakteristik Kawasan Pariwisata

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram, 5 Maret 2024



Rismayani
2019D1C023



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismayani
 NIM : 201901023
 Tempat/Tgl Lahir : Praya, 13 Januari 2000
 Program Studi : Perencanaan wilayah dan Kota
 Fakultas : Teknik
 No. Hp : 0811 6159 5534
 Email : rismayaa2013@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Penataan Aksesibilitas Kawasan Pariwisata Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah
Dalam Rangka Perwujudan Karakteristik Kawasan Pariwisata

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 05 Maret2024

Penulis



Rismayani
 NIM. 201901023

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar S. Sos, M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismayani
 NIM : 201901023
 Tempat/Tgl Lahir : Praya, 13 Januari 2000
 Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
 Fakultas : Teknik
 No. Hp/Email : 0817 6154 5534 / risma222@rs@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Penataan Aksesibilitas Kawasan Pariwisata Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah
Dalam Rangka Perwujudan Karakteristik Kawasan Pariwisata

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
 Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 05 MARET2024
 Penulis



Rumayani
 NIM. 201901023

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Pd., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

When you get what you want, that's Allah's direction. When you don't get what you want that's Allah's protection

-Imaansworldx-



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim..

Pertama-tama saya ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, kemudahan serta kesempatan untuk saya bisa menyelesaikan studi jenjang strata I dan tidak lupa juga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Ibu Baiq Ainun dan Bapak Erun (Alm) yang saya sayangi. Terimakasih kepada ibu dan bapak yang sudah mendidik dan selalu mendoakan yang terbaik untuk saya sehingga saya bisa ada pada titik ini untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1).
2. Terimakasih kepada kakak-kakak saya Siti Mamnun, A.M.K.L., Sahran, Ermayani, ST., Briptu Muhammad Azizan, Eli Elminasi, S.Pd., yang selalu mensupport setiap Impian dan cita cita saya.
3. Terimakasih kepada sahabat sahabat saya elsa rahmayani salim yang sudah selalu menjadi alarm skripsi saya, baiq elma sulistiawati, baiq tantri nuruk hikmah, didin wahyudin, dan furqonur fitra yang selalu mensupport saya agar bisa secepatnya menyelesaikan skripsi.
4. terimakasih juga untuk bestie aku yang selalu mendukung segala hal dan selalu menjadi tempat untuk bercerita dan selalu membantu demi kelancaran mengerjakan skripsi.
5. terimakasih kepada teman teman Angkatan PWK 19 yang sudah menemani perjalanan perkuliahan ini mulai dari semester awal sampai akhir.

KATA PENGANTAR

segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul **“Penataan Aksesibilitas Kawasan Pariwisata di Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah Dalam Rangka Perwujudan Karakteristik Kawasan Pariwisata”** sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Strata I (S1) Perencanaan wilayah dan kota, fakultas teknik, Universitas Muhammadiyah mataram. untuk itu pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. Abdul Wahab, Ma. selaku rector universitas Muhammadiyah mataram
2. Dr. H. Aji syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc. selaku dekab fakultas teknik universitas Muhammadiyah
3. Ibu febrita Susanti, ST., M.Eng. selaku ketua program studi perencanaan wilayah dan kota, universitas Muhammadiyah mataram
4. Bapak H. Fariz primadi hirsan, ST., MT. selaku dosen pembimbing skripsi I.
5. Bapak Ardi Yuniarman, ST., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi II.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Prodi perencanaan wilayah dan kota universitas Muhammadiyah mataram.

semoga hasil tugas akhir skripsi ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam ilmu perencanaan wilayah dan kota.

Mataram, 05 Maret 2024

Rismayani

ABSTRAK

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031, Desa Sukarara merupakan salah satu desa yang diperuntukkan sebagai kawasan objek wisata budaya yang berada di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan hasil pengamatan awal di lokasi penelitian, Aksesibilitas pada kawasan pariwisata Desa Sukarara belum menunjang kegiatan pariwisata sehingga pergerakan wisatawan menjadi dan karakteristik kawasan pariwisata Desa Sukarara secara visual belum menunjukkan keunikannya tersendiri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Memberikan penataan aksesibilitas berdasarkan karakteristik kawasan pariwisata di Desa Sukarara Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan analisis character appraisal. dalam penataan aksesibilitas ini dilakukan Penataan Ukuran Dasar Ruang, Jalur Pedestrian, Jalur Pemandu (*guiding block*), Area Parkir, Ram dan Rambu dan Marka (Signage). kemudian dilakukan Pemenuhan Penataan Aksesibilitas Berdasarkan Karakteristik Kawasan Wisata berupa desain pendukung karakteristik kawasan yang dapat menunjukkan karakteristik kawasan pariwisata pada kawasan desa sukarara berupa desain signage berupa lumbung, desain jalan yang dilakuakn untuk menunjang kegiatan upacara adat dan seni pertunjukkan serta penambahan pola kain tenun pada pot, ram, dan signage sebagai pemenuhana pada karakteristik kawasan berupa kerajinan.

Kata Kunci : Penataan, Aksesibilitas, Karakteristik Pariwisata

ABSTRACT

Based on the Spatial Planning (RTRW) of Central Lombok District 2011-2031, Sukarara Village is designated as a cultural tourism area located in the Jonggat Sub-District of Central Lombok District. Initial observations at the research site indicate that accessibility to the tourism area of Sukarara Village does not support tourism activities, resulting in limited tourist movement, and the visual characteristics of the Sukarara Village tourism area do not demonstrate its uniqueness. The aim of this research is to provide accessibility arrangements based on the characteristics of the tourism area in Sukarara Village. The method used in this research is descriptive qualitative method and character appraisal analysis. Accessibility arrangements include Basic Space Size Arrangement, Pedestrian Pathways, Guiding Paths (guiding blocks), Parking Areas, Ramps and Signs and Markings (Signage). Furthermore, Accessibility Arrangement Fulfillment Based on Tourism Area Characteristics is carried out through the design of supporting characteristics that can demonstrate the tourism area characteristics in Sukarara Village, such as barn-shaped signage design, road designs to support traditional ceremonies and art performances, and the addition of woven fabric patterns on pots, ramps, and signage to fulfill the characteristic of the area as a craft center.

Keywords: *Arrangement, Accessibility, Tourism Characteristics*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Huzhaira, M.Pd
NIDN. 0903048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN	vi
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR PETA	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan penelitian.....	2

1.4. Manfaat penelitian.....	2
1.5. Ruang Lingkup Wilayah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Terminologi Judul.....	4
2.2 Tinjauan Teori.....	5
2.2.1 Pariwisata	5
2.2.2 Aspek Pokok Pariwisata.....	6
2.2.3 Karakteristik Kawasan Pariwisata Budaya	11
2.2.4 Penataan Aksesibilitas.....	12
2.3 Tinjauan Kebijakan	14
2.4 Penelitian Terdahulu.....	16
2.5 Kerangka Teori	22
BAB III METODOLOGI	23
3.1 Lokasi dan waktu penelitian.....	23
3.2 Metode Penelitian.....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	24
3.4 Metode pengumpulan data	28
3.5 Teknik analisis.....	29
3.6 Tahapan Analisis.....	30
3.7 Desain survey	31
3.8 Kerangka Analisis	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum	40
4.1.1 Sejarah Desa Sukarara.....	40
4.1.2 Letak Geografis Desa Sukarara.....	40
4.1.3 Kependudukan dan Mata Pencaharian	43
4.2 Deskripsi Kondisi Aksesibilitas dan karakteristik kawasan Pariwisata	43
4.3 Penataan Aksesibilitas berdasarkan karakteristik kawasan wisata Desa Sukarara.....	66
4.3.1 Penataan Aksesibilitas.....	66
4.3.2 Pemenuhan Penataan Aksesibilitas Berdasarkan Karakteristik Kawasan Wisata.....	74
BAB V_KESIMPULAN.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rangkuman hasil penelitian terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Desain Survey Penelitian.....	32
Tabel 4. 1 Klasifikasi kelas jalan.....	44



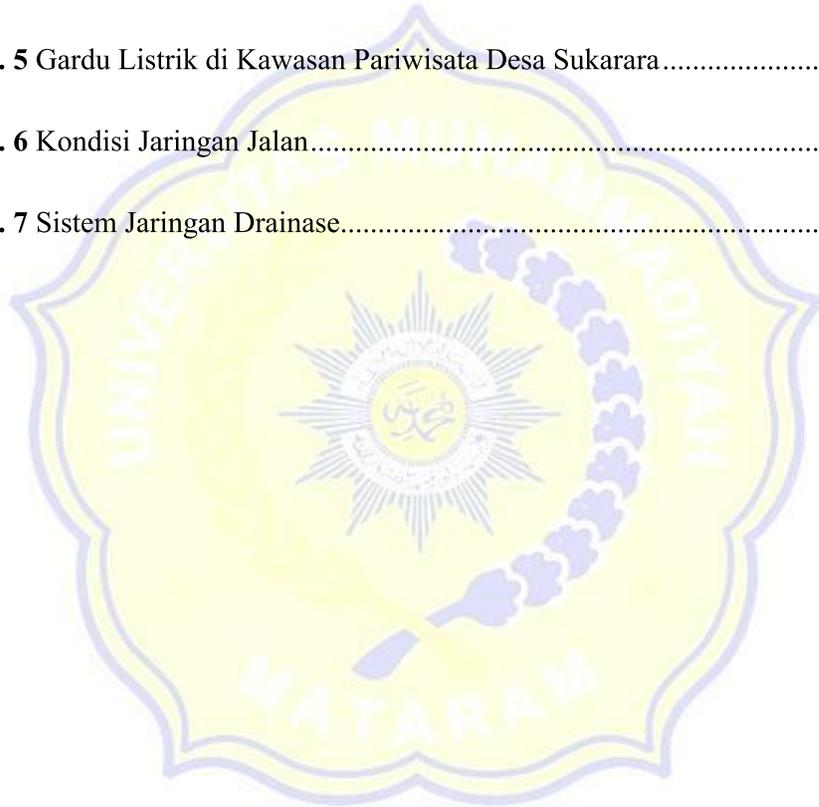
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	22
Gambar 3. 1 Kerangka Analisis.....	39
Gambar 4. 1 Jaringan Jalan Lokal Jaringan jalan lingkungan	45
Gambar 4. 2 Jenis Moda Transportasi yang berkunjung ke Kawasan Wisata Desa Sukarara.....	49
Gambar 4. 3 Sentra Kain Tenun (songket)	51
Gambar 4. 4 Gardu Listrik pada Kawasan Delineasi Penelitian	53
Gambar 4. 5 Kondisi Jalan Lokal dan Jalan Lingkungan.....	54
Gambar 4. 6 Kondisi Drainase pada jalan Lokal.....	55
Gambar 4. 7 Kondisi Drainase pada Jalan Lingkungan	55
Gambar 4. 8 BTS pada Kawasan Delineasi.....	55
Gambar 4. 9 Bale Beleq.....	60
Gambar 4. 10 Bale Lumbung	60
Gambar 4. 11 Acara Ngendang.....	62
Gambar 4. 12 Begawe Nyesek	62
Gambar 4. 13 Gendang Beleq.....	64
Gambar 4. 14 Peresean	65
Gambar 4. 15 Menenun (Nyesek).....	66
Gambar 4. 16 Ukuran dasar ruang penataan aksesibilitas	67
Gambar 4. 17 Desain Tempat Duduk pada Area Pedestrian.....	68

Gambar 4. 18 Pot Bunga.....	69
Gambar 4. 19 Tempat Sampah.....	69
Gambar 4. 20 Lampu penerang Jalan	70
Gambar 4. 21 Tampak Pedestrian dari Samping	70
Gambar 4. 22 Tampak Pedestrian dari Depan	71
Gambar 4. 23 Desain Jalur Pemandu (guiding block).....	72
Gambar 4. 24 Ruang Parkir yang Disediakan pada Setiap Objek Sentra.....	72
Gambar 4. 25 Konsep Desain Ram	73
Gambar 4. 26 Desain Ram.....	73
Gambar 4. 27 Desain Signage	74
Gambar 4. 28 Bentuk Bale Lumbung yang Diterapkan pada.....	75
Gambar 4. 29 Penatan Jalan dan Penggunaan Eksisting Sebagai Tempat Diselenggarakan Upacara Adat	76
Gambar 4. 30 Penatan Jalan dan Penggunaan Eksisting Sebagai Tempat Diselenggarakan Seni Pertunjukan.....	77
Gambar 4. 31 Pola Enggok Anggek pada Desain Signage, Ram dan Pot Bunga.....	79

DAFTAR PETA

Peta 3. 1 Delineasi lokasi penelitian di Desa Sukarara	23
Peta 4. 1 Delineasi Kawasan Pariwisata Desa Sukarara.....	42
Peta 4. 2 Klasifikasi Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan	46
Peta 4. 3 Jarak Kawasan Wisata dengan Pintu Gerbang Utama.....	48
Peta 4. 4 Sebaran Objek Sentra Kawasan Pariwisata Desa Sukarara.....	52
Peta 4. 5 Gardu Listrik di Kawasan Pariwisata Desa Sukarara.....	56
Peta 4. 6 Kondisi Jaringan Jalan.....	57
Peta 4. 7 Sistem Jaringan Drainase.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Indonesia dan memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi yang menjadi tujuan wisata. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah karena sektor tersebut merupakan sektor strategis dalam pengembangan dan peningkatan perekonomian nasional maupun daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki kawasan pariwisata tersebut (Aliansyah & Hermawan, 2019). Menurut Gunn dan Clare dalam (Rahmatillah, Insyan, Nurafifah, & Hirsan, 2019) Pariwisata merupakan suatu kegiatan pergerakan manusia dalam melakukan perjalanan yang bersifat sementara, kesuatu tempat diluar daerah tempat tinggalnya dengan memiliki tujuan tanpa bermaksud mencari nafkah.

Berwisata merupakan salah satu kebutuhan sekunder yang harus dipenuhi oleh manusia selain dari kebutuhan utamanya. Kebutuhan ini sangat berguna untuk mengurangi kepenatan selama menjalankan aktivitas sehari-hari. Sehingga kawasan pariwisata harus memenuhi beberapa aspek kepariwisataan seperti aspek penataan kawasan, aksesibilitas, serta ketertiban untuk menciptakan kenyamanan wisatawan saat berkunjung ke tempat wisata (Pratama, 2016)

Aksesibilitas merupakan suatu kemudahan untuk mencapai suatu tempat tujuan berupa alat transportasi, jalur atau rute pengunjung yang aman dan nyaman, serta informasi yang lengkap dan memadai (Beratu, 2023). Lokasi wisata, aman, nyaman dan dapat dijangkau oleh wisatawan secara individu maupun rombongan dan adanya sarana penunjang transportasi seperti kelayakan dan kenyamanan serta keamanan jalan menuju lokasi wisata.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031, Desa Sukarara merupakan salah satu

desa yang diperuntukkan sebagai kawasan objek wisata budaya yang berada di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Desa Sukarara merupakan salah satu desa yang terkenal dengan kerajinan tenun tradisionalnya dan masih mempertahankan pembuatan kain tenun atau songket dengan cara tradisional. Selain itu juga, pada kawasan pariwisata Desa Sukarara wisatawan masih bisa menjumpai masyarakat yang sedang menenun dan melihat secara langsung proses pembuatan kain tenun atau songket.

Dari keunikan kawasan pariwisata Desa Sukarara tersebut, kawasan ini harus memiliki aspek kepariwisataan yang kuat sehingga dapat menunjukkan karakteristik kawasan. Namun, pada kawasan ini terdapat permasalahan yang harus dibenahi, khususnya pada aspek aksesibilitas. Berdasarkan hasil pengamatan awal di lokasi penelitian, Aksesibilitas pada kawasan pariwisata Desa Sukarara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi aksesibilitas dan karakteristik kawasan pariwisata Desa Sukarara?
2. Bagaimana penataan aksesibilitas untuk menunjukkan karakteristik kawasan pariwisata di Desa Sukarara?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi aksesibilitas dan karakteristik kawasan pariwisata di Desa Sukarara
2. Memberikan penataan aksesibilitas berdasarkan karakteristik kawasan pariwisata di Desa Sukarara

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu memberikan masukan mengenai penataan aksesibilitas kawasan pariwisata agar kawasan tersebut

dapat menunjukkan karakteristik kawasan pariwisata Desa Sukarara dan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah Desa Sukarara serta Pemerintah Daerah Kabupaten (PEMDA) Lombok Tengah dalam melakukan penataan aksesibilitas kawasan pariwisata Desa Sukarara.

1.5. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah merupakan batasan dari suatu area berupa batas fisik kawasan. Dalam penelitian ini, ruang lingkup wilayah penelitian berupa delineasi (batas area). Delineasi penataan kawasan pariwisata Desa Sukarara berupa:

- Sebelah Timur : Desa Puyung
- Sebelah Utara : Desa Puyung dan Desa Nyerot
- Sebelah Barat : Sungai
- Sebelah Selatan : Sungai dan Pasar



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminologi Judul

Tujuan dari terminologi judul ini yaitu membahas makna dari sebuah judul penelitian agar dapat dipahami sasaran serta tujuan dari judul penelitian yang akan diteliti. Adapun terminologi dari penelitian ini yaitu:

**“PENATAAN AKSESIBILITAS KAWASAN PARIWISATA DESA
SUKARARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH DALAM
RANGKA PERWUJUDAN KARAKTERISTIK KAWASAN
PARIWISATA”**

1. Penataan

Penataan merupakan suatu proses perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan untuk semua kepentingan secara terpadu, berdaya guna, serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan serta keterbukaan, persamaan keadilan dan perlindungan hukum (Kamus Tata Ruang, 2009)

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan konsep yang menggabungkan system tata guna lahan secara geografis dengan system jaringan transportasi yang menghubungkan kedua aspek tersebut, dimana perubahan tata guna lahan yang menimbulkan zona-zona dan jarak geografis disuatu wilayah atau kota akan mudah digabungkan untuk meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana (Hidayat, 2013).

3. Kawasan Pariwisata

Kawasan pariwisata merupakan sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat atau sesuatu yang dapat menjadi daya tarik bagi seseorang atau wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah wisata (Putri, Azzahra, Nugraha, Wardani, & Sihombing, 2023).

4. Karakteristik kawasan pariwisata

Karakteristik kawasan pariwisata merupakan ciri khas spesifik dari segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya serta hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Hartono, Lubis, & Ngatno, 2016)

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Pariwisata

Pariwisata merupakan fenomena yang saat ini sedang dikembangkan sebagai salah satu devisa negara karena industri pariwisata relatif tidak menimbulkan polusi ataupun kerusakan lingkungan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa yang dimaksud dengan pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata atau pelaku wisata.

Menurut definisi yang lebih luas pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dan meninggalkan tempatnya semula dengan suatu perencanaan yang bertujuan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan bertamasya dan rekreasi (Hudiyani, 2018).

Pariwisata berkembang layaknya perkembangan zaman yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Sumbangan pariwisata merupakan alternatif dalam mempercepat pembangunan diberbagai

negara dan daerah yang tidak memiliki keunggulan komperatif dan menciptakan produk wisata sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, kebudayaan dan adat istiadat.

2.2.2 Aspek Pokok Pariwisata

Pengembangan kepariwisataan disuatu daerah berarti mengembangkan potensi fisik pada kawasan pariwisata tersebut. Disetiap objek wisata memiliki aspek -aspek yang saling berkaitan antar satu sama lainnya, hal ini diperlukan agar wisatawan dapat menikmati suatu pengalaman yang dapat memuaskan dan diharapkan wisatawan dapat berkunjung kembali. Aspek-aspek yang mempengaruhi wisata dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori menurut (Suwantoro & Gamal, 1997), yaitu:

1. Daya Tarik daerah Tujuan Wisata

Daya tarik daerah tujuan wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang mengunjungi suatu tempat akan daerah wisata karena memiliki makna atau karakteristik tertentu pada tujuan wisata seperti lingkungan alam, tempat bersejarah, budaya atau karakteristik tertentu. Daya tarik wisata yang ada juga dapat mencerminkan jenis wisata. Adapun jenis wisata berdasarkan daya tarik yang dimiliki menurut (Yoeti & Okta, 1997) adalah:

- a. Potensi alam di kawasan meliputi keindahan dan keasrian alami kawasan ataupun keanekaragaman hayati yang mampu menawarkan jenis kegiatan pasif maupun aktif.
- b. Potensi budaya dikawasan berupa kebiasaan hidup masyarakat pada kawasan wisata yang dapat dikembangkan untuk menunjang kegiatan pariwisata.
- c. Hasil ciptaan manusia seperti benda-benda bersejarah, gerai seni, kesenian rakyat serta museum.

2. Fasilitas yang tersedia di tujuan wisata

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang melengkapi dan memudahkan proses berjalannya kegiatan wisata. Fasilitas cenderung mendukung atau mendorong pertumbuhan dan berkembang pada saat yang sama ketika atraksi yang merupakan daya tarik wisata di kawasan wisata berkembang. Dalam melakukan perjalanan kesuatu tempat yang menjadi tujuan wisata perlukan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan. Untuk itu sebelum melakukan perjalanan ke suatu tujuan wisata terlebih dahulu wisatawan perlu mengetahui tentang fasilitas transportasi, akomodasi, fasilitas perbelanjaan, objek atau atraksi wisata pada lokasi tujuan wisata. Sehingga ketersediaan atau kelengkapan fasilitas akan memperkuat daya tarik pada lokasi tujuan wisata.

3. Aksesibilitas

Aksesibilitas menurut (Warpani, 2007) merupakan daya hubung antar zona untuk memepermudah mencapai tujuan ke daerah tujuan wisata. Adapun wujud unsur yang dijadikan tolak ukur pada dasarnya yaitu:

a. Klasifikasi kelas jalan

Klasifikasi kelas jalan berdasarkan fungsinya berdasarkan UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan klasifikasi kelas jalan terbagi menjadi 4 yaitu:

1) Jalan Arteri

Jalan primer arteri menghubungkan antar pusat kegiatan nasional atau antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah. Jalan arteri primer ini memiliki lebar 11 meter dengan aturan kecepatan pengendara paling rendah 60 km/jam.

Jalan arteri sekunder berfungsi untuk menghubungkan kawasan primer dengan kawasan sekunder serta kawasan sekunder dengan sekunder. Jalan arteri sekunder memiliki lebar badan jalan 11 meter dengan kecepatan kendaraan minimal 30 km/jam.

2) Jalan kolektor

Jalan kolektor primer, menghubungkan antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan wilayah atau antar pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan. Jalan kolektor primer memiliki lebar 9 meter dengan aturan kecepatan pengendara paling rendah 40 km/jam.

Jalan kolektor sekunder, menghubungkan kawasan sekunder dengan kawasan sekunder. Jalan kolektor sekunder memiliki lebar 9 meter dengan aturan kecepatan pengendara paling rendah 20 km/jam.

3) Jalan Lokal

Jalan lokal primer menghubungkan antara jalan pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, atau antar pusat kegiatan lingkungan. Jalan lokal primer ini memiliki lebar badan jalan 7,5 meter dengan aturan kecepatan pengendara paling rendah 20 km/jam.

Jalan lokal sekunder menghubungkan antara jalan sekunder dengan perumahan. Jalan lokal sekunder ini memiliki lebar badan jalan 7,5 meter

dengan aturan kecepatan pengendara paling rendah 10 km/jam.

4) Jalan Lingkungan

Jalan lingkungan primer menghubungkan antar pusat kegiatan di dalam kawasan pedesaan dan jalan di lingkungan pedesaan. Jalan lingkungan primer ini memiliki lebar badan jalan 6,5 meter dengan aturan kecepatan pengendara paling rendah 15 km/jam.

Jalan lingkungan sekunder menghubungkan antar persil dalam kawasan perkotaan. Jalan lingkungan primer ini memiliki lebar badan jalan 6,5 meter (diperuntukkan bagi kendaraan beroda 3) dan 3,5 meter (tidak diperuntukkan bagi kendaraan beroda 3) dengan aturan kecepatan pengendara paling rendah 15 km/jam.

b. Jarak kawasan wisata ke pintu gerbang utama

Jarak kawasan wisata ke pintu gerbang utama adalah jarak antar lokasi utama kawasan wisata dengan pintu masuk atau gerbang utama kawasan wisata tersebut. Jarak ini biasanya diukur dalam satuan kilometer dan penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi aksesibilitas dan kemudahan akses bagi pengunjung (Ni'waturrohmah & Suwarsito, 2022)

c. Ketersediaan jumlah moda angkutan beserta jaringan trayek

Ketersediaan moda dan jaringan trayek merujuk pada ketersediaan berbagai jenis transportasi umum serta informasi mengenai rute perjalanan yang dilayani oleh moda angkutan tersebut. (Permen Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek).

d. Kondisi sarana dan prasarana penghubung antar kawasan wisata

Sarana dan prasarana penghubung antar kawasan wisata yaitu fasilitas penghubung yang dapat berdampak pada pengembangan dan peningkatan kunjungan wisatawan yang berupa (Yoeti,2019):

1. Sarana pariwisata

Sarana pariwisata yaitu tempat yang disediakan berupa tempat rekreasi yang fungsinya untuk membuat wisatawan dapat lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata misalnya seperti sebaran objek sentra berupa Perusahaan manufaktur dan toko souvenir.

2. Prasarana Pariwisata

Prasarana yang menyangkut kebutuhan orang banyak yang pengadaannya bertujuan untuk membantu kelancaran kegiatan berwisata, yaitu :

- Sistem jaringan kelistrikan
- Sistem penyediaan air bersih
- Sistem jaringan jalan

- Sistem jaringan drainase
- Sistem telekomunikasi

e. Frekuensi dan kecepatan layanan moda transportasi menuju kawasan wisata

Frekuensi layanan moda transportasi merujuk pada seberapa sering moda transportasi tiba atau beroperasi pada kawasan wisata, serta seberapa cepat moda transportasi tersebut bisa menjangkau kawasan wisata tersebut. Frekuensi ini biasanya diukur dari jumlah kedatangan dalam periode waktu sedangkan untuk kecepatan dilihat diukur dari seberapa lama waktu yang ditempuh untuk sampai pada kawasan wisata yang dituju (Levinson, 2014).

2.2.3 Karakteristik Kawasan Pariwisata Budaya

Karakteristik kawasan pariwisata budaya merupakan suatu keunikan atau ketertarikan yang dimiliki oleh kawasan wisata berupa museum, peninggalan sejarah, upacara adat seni pertunjukan dan kerajinan (Apriliyanti & Hidayah, 2020).

1. Peninggalan sejarah

Benda peninggalan sejarah, termasuk semua benda yang telah dibuat ataupun dimodifikasi oleh manusia agar bisa dipindahkan. Benda peninggalan sejarah juga bisa dikatakan sebagai sebuah obyek yang mengandung nilai kepentingan budaya atau sejarah.

2. Upacara adat

Ghazali (2011) berpendapat bahwa upacara adat mempunyai hubungan erat dengan berbagai ritual keagamaan, atau bisa juga disebut dengan ritus. Ritus sendiri merupakan suatu alat bersifat religius untuk melaksanakan adanya perubahan.

3. Seni pertunjukan

Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Di dalamnya mengandung empat unsur, yakni waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan penonton.

4. Kerajinan

Kerajinan merupakan bagian dari seni rupa terapan yang produksinya melibatkan keterampilan manual dalam membuat benda-benda untuk kebutuhan hidup. Produk kerajinan dirancang untuk tujuan fungsional sekaligus memiliki nilai keindahan.

2.2.4 Penataan Aksesibilitas

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan menjelaskan bahwa setiap Pembangunan tapak bangunan gedung harus memperhatikan pedoman teknis fasilitas dan aksesibilitas berupa:

1. Ukuran dasar ruang

Ukuran dasar ruang tiga dimensi (Panjang, lebar, tinggi) mengacu kepada ukuran tubuh manusia dewasa, peralatan yang digunakan dan ruang yang dibutuhkan untuk memudahhi pergerakan penggunanya.

2. Jalur pedestrian

Jalur yang digunakan untuk berjalan kaki atau berkursi roda bagi penyandang cacat secara mandiri yang dirancang berdasarkan kebutuhan orang untuk bergerak aman, mudah, nyaman dan tanpa hambatan. Persyaratan dalam perancangan jalur pedestrian yaitu ukuran pedestrian dengan lebar minimum 120 cm untuk jalur satu arah, area istirahat seperti tempat duduk, dan tepi pengaman ke area berbahaya. Adapun persyaratan yang menjadi sarana pendukung kawasan pedestrian yaitu terdapat tempat duduk, vegetasi, lampu penerangan, tempat sampah, dan ram.

3. Jalur pemandu

Jalan yang memandu pejalan cacat dengan memanfaatkan tekstur ubin jalan dan ubin peringatan. Persyaratan jalur pemandu yaitu tipe tekstur guiding block serta penempatan guiding block.

4. Area parkir

Tempat parkir kendaraan yang dikendarai oleh penyandang cacat sehingga diperlukan tempat yang lebih luas untuk naik turun kursi roda daripada tempat parkir biasa. Sedangkan untuk menaik-turunkan penumpang (*passenger loading zone*) merupakan tempat bagi semua penumpang untuk naik turun dari kendaraan. Jarak minimal area parkir dari jalan untuk jalur lalu lintas adalah 360 cm dengan Panjang minimal 600 cm.

5. Ram

Ram merupakan jalur yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu sebagai alternatif orang yang tidak bisa menggunakan tangga. kemiringan ram pada luar bangunan maksimum 6° dengan perbandingan antara tinggi dan kelandaian 1:10.

6. Rambu dan Marka

Fasilitas dan elemen bangunan yang digunakan untuk memberikan informasi, arah, penanda atau petunjuk, termasuk termasuk dalam perangkat multimedia informasi dan komunikasi. Jenis rambu dan marka yang bisa diterapkan berupa signage (papan informasi).

2.3 Tinjauan Kebijakan

Tinjauan kebijakan merupakan rangkaian konsep yang dijadikan sebagai pedoman dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu pekerjaan. Dalam penelitian ini kebijakan dasar dalam merencanakan penataan aksesibilitas kawasan pariwisata yaitu sebagai berikut:

1. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031

RTRW Kabupaten Lombok Tengah menyebutkan dalam pasal 30 ayat 4 kawasan objek wisata budaya berupa kerajinan tenun terdapat di Kecamatan Jonggat.

2. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016

Desa Sukarara merupakan *objek daya tarik wisata* (ODTW) berupa songket sukarara atau tenun sukarara yang sudah berkembang serta menjadi tujuan utama ODTW belanja wisatawan. Selain itu keunikan yang terdapat di Desa Sukarara juga berupa atraksi ngorek

yang merupakan salah satu atraksi kesenian yang ada di Desa Sukarara. Dalam RIPPARDA juga disebutkan bahwa Desa Sukarara kawasan pengembangan berbasis kerajinan dan budaya di Lombok Tengah.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025

- a. Pasal 17, pembangunan aksesibilitas pariwisata meliputi penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana serta system transportasi. Pembangunan aksesibilitas pariwisata ini bertujuan untuk mendukung pengembangan kepariwisataan dan pergerakan wisatawan menuju destinasi wisata.
- b. Pasal 21, terdapat 3 strategi pengembangan dan peningkatan aksesibilitas pariwisata yaitu berupa: *Pertama*, strategi untuk pengembangan dan peningkatan kemudahan akses terhadap prasarana transportasi sebagai simpul pergerakan yang menghubungkan lokasi asal wisatawan menuju destinasi berupa ketersediaan sarana simpul pergerakan moda transportasi pada lokasi-lokasi strategis sesuai kebutuhan dan pergerakan pasar dan terjangkaunya prasarana simpul pergerakan moda transportasi dari pusat kegiatan pariwisata. *Kedua*, strategi untuk pengembangan dan peningkatan keterhubungan antara DPN dengan pintu gerbang pariwisata regional /nasional maupun keterhubungan antar komponen daya Tarik dan simpul-simpul pergerakan di dalam DPN yang berupa pengembangan dan peningkatan jaringan transportasi penghubung antara DPN dengan wisata regional/nasional serta keterpaduan jaringan infrastruktur transportasi antara wisata regional dan DPN serta komponen yang ada di dalamnya sehingga dapat mendukung kemudahan transfer intermoda. *Ketiga*, strategi pengembangan dan peningkatan kenyamanan perjalanan menuju destinasi dan

pergerakan wisatawan meliputi pengembangan dan peningkatan kualitas jaringan transportasi untuk mendukung kemudahan, kenyamanan, keselamatan pergerakan wisatawan sesuai kebutuhan dan perkembangan pasar serta mengembangkan dan meningkatkan kualitas fasilitas persinggahan di sepanjang koridor pergerakan wisata.

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

5.

Dalam UU RI No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan mengatur asas, fungsi, dan tujuan kepariwisataan dalam yang menjadi landasan pembangunan kepariwisataan yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana Pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia dalam berwisata.

6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Dalam UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan bahwa setiap penyelenggaraan atau jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan fasilitas jalan yang berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat penerangan jalan, alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan, alat pengawas dan pengamanan jalan, fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki, serta penyandang cacat, serta fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam tahapan penelitian ini diperlukan hasil dari penelitian-penelitian yang relevan. Dimana literatur penelitian dikaji dengan membandingkan metode, tujuan, teoriserata hasil dari penelitian tersebut

sesuai dengan karakteristik dan fokus pada penelitiannya sendiri. Oleh karena itu, Adapun beberapa literatur yang dapat dijadikan acuan yaitu:



Tabel 2. 1 Rangkuman hasil penelitian terdahulu

No	Penulis dan Judul Penelitian	Metode Analisis	Variabel	Hasil Pembahasan	Persamaan
1	Erina Wulansari (2015) “Perancangan Kawasan Wisata Alam Berkelanjutan di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto”	Deskriptif kualitatif	Kualitas lingkungan, vegetasi, kesesuaian lahan, penggunaan lahan, aksesibilitas, identitas kawasan, daya tarik wisata	Hasil penelitian menemukan karakteristik lahan pada kawasan pariwisata seperti karakteristik lahan yang sesuai dengan zona lahan sesuai, zona lahan cukup sesuai dan zona lahan tidak sesuai. Dilihat dari wujud ruang terbuka kawasan wisata yang mendukung kegiatan wisata diperlukan prinsip penempatan ruang terbuka yang pasti dimanfaatkan, tema yang menyesuaikan zona dan dirancang harus mengakomodari aktivitas serta perlu adanya pengembangan alur konektivitas. sedangkan untuk rancangan kawasan wisat berkelanjutan perlu penataan vegetasi sesuai fungsi ekologis, potensi visual harus memperhatikan elemen lanskap, dan	Penelitian ini memiliki kesamaan tentang perancangan kawasan pariwisata dan menggunakan metode analisis deskriptif setar teknik analisis yang digunakan sama berupa teknik analisis walkthrough dan character appraisal

No	Penulis dan Judul Penelitian	Metode Analisis	Variabel	Hasil Pembahasan	Persamaan
2	Nur Adyla Suriadi (2015) "Penataan Kawasan Pantai Losari Sebagai Urban Tourism Kota Makassar"	Deskriptif kualitatif	Jenis atraksi, fasilitas wisata, aksesibilitas, sirkulasi, parkir, tata hijau, street furniture, linkage visual, linkage structural, dan pola pergerakan	<p>penyediaan sarpras khusus untuk menikmati visual kawasan,</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian, Pantai Losari memiliki karakteristik linkage yang menghubungkan setaip spot wisata yang dibentuk oleh dua pola linkage yaitu linkage visual dan linkage struktural yang berupa deretan massa dan bangunan serta koridor sehingga kurang menegaskan tiap spot. Pola pergerakannya single pattern. Sehingga dalam penataannya mengusung konsep "Experiencing Makassar Cultural Attractions" yaitu dengan penataan penambahan pusat informasi, fasilitas perbankan dan pos keamanan. Menciptaka sirkulasi yang baik dan saling terhubung melalui penyediaan jalur pedestrian, serta</p>	<p>Penelitian ini sama-sama arahan dan konsep penataan kawasan pariwisata dan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.</p>

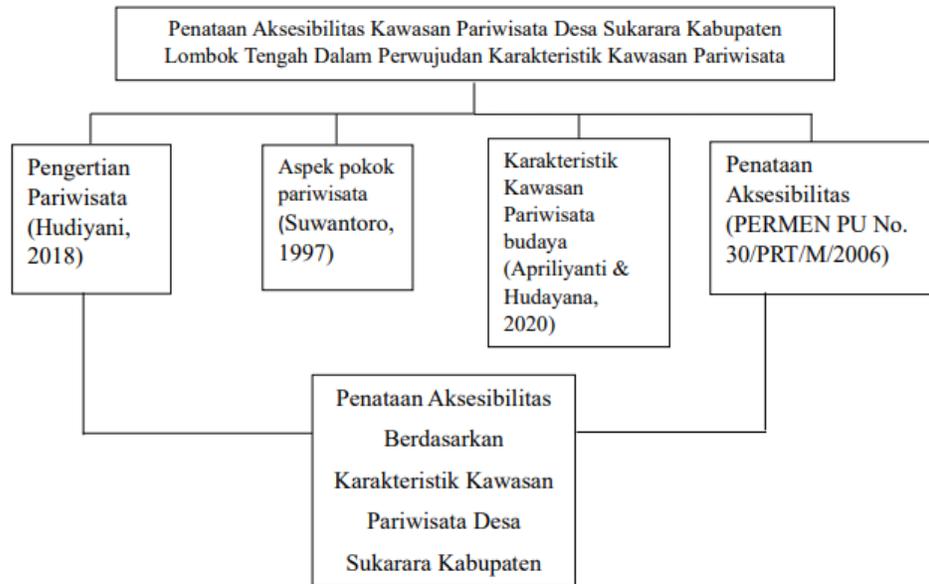
No	Penulis dan Judul Penelitian	Metode Analisis	Variabel	Hasil Pembahasan	Persamaan
3	Nur Latifah, Bambang Soemardiono, dan Muhammad Faqih	Deskriptif kualitatif	Aspek fisik dan non fisik koridor jalan dan kroteria jalanlayak huni	<p>penyediaan jalur penyebrangan. Menyediakan fasilitas street furniture pada setiap koridor melalui penyediaan tempat sampah, penerangan, bangku-bangku, vegetasi, serta pepohonan yang mencirikan bentuk dan nuansa lokal. Menciptakan linkage yang mengintegrasikan tiap spot wisata baik secara struktural maupun visual melalui penataan rute wisata bagi wisatawan</p> <p>Menciptakan sebuah konsep penataan koridor wisata religi sekumpul martapura berbasis livable street yang diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koridor sekumpul harus memiliki ruang public yang aman, nyaman dan mudah diakses untuk semua pengguna jalan terutama untuk pejalan kaki, 	<p>Penelitian ini sama-sama arahan dan konsep penataan aksesibilitas pada kawasan pariwisata Desa Sukarara</p>

No	Penulis dan Judul Penelitian	Metode Analisis	Variabel	Hasil Pembahasan	Persamaan
	<p>“Penataan Koridor Wisata Religi Di Sekumpul Martapura Berbasis Livable Street”</p>			<p>difable, manula, pengendara dan angkutan umum sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak fasilitas (pejalan kaki, difable, manula, pengendara dan angkutan umum) yang nyaman, aman menarik dan berkualitas. • Memperkuat identitas koridor sebagai wisata religi Sekumpul Martapura dengan memberikan unsur nuansa keislaman di sepanjang koridor. 	

Sumber : Hasil Analisis 2023

2.5 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung di dalam penelitian dalam penelitian ini terdapat kerangka teori sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teori



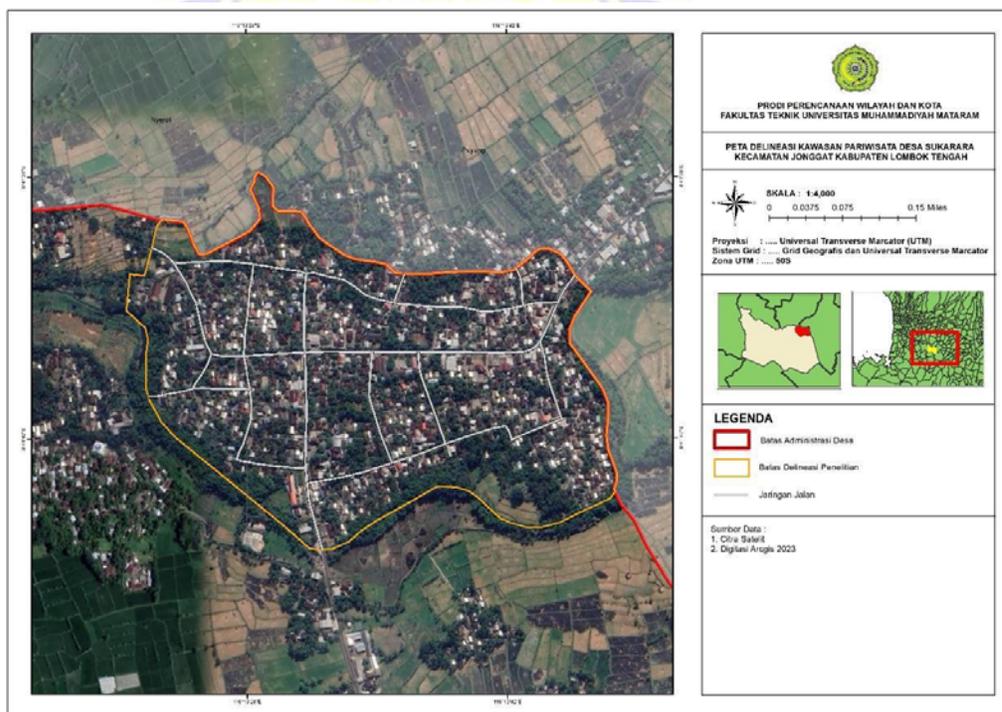
BAB III

METODOLOGI

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah yang fokus pada deliniasi central kawasan pariwisata tenun Desa Sukarara seluas dengan batas delineasi berupa:

- Sebelah Timur : Desa Puyung
- Sebelah Utara : Desa Puyung dan Desa Nyerot
- Sebelah Barat : Sungai
- Sebelah Selatan : Sungai dan Pasar



Peta 3. 1 Delineasi lokasi penelitian di Desa Sukarara

Dalam memperoleh data lapang atau data eksisting kawasan, penelitian ini membutuhkan waktu 2 minggu dalam melaksanakan penelitian

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang dilakukan dalam sebuah penelitian atau observasi guna menciptakan sebuah pengetahuan dan teori untuk suatu penelitian mukhtar dalam (Rais, 2020). Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah (Supardi, 2005).

Penerapan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Dalam metode ini peneliti diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan aksesibilitas kawasan pariwisata di Desa Sukarara.

3.3 Variabel Penelitian

Setelah mengkaji berbagai macam teori dan kebijakan. Maka, didapatkan variabel untuk aksesibilitas pariwisata di Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
1.	Mengetahui kondisi aksesibilitas dan	Aksesibilitas (Warpani, 2007)	<ul style="list-style-type: none">• Klasifikasi kelas jalan	<ul style="list-style-type: none">• Kalsifikasi jalan berdasarkan fungsinya	Data primer

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
	karakteristik kawasan pariwisata di Desa Sukarara		<ul style="list-style-type: none"> Jarak Kawasan Pariwisata dengan Pintu Gerbang Utama 	<ul style="list-style-type: none"> Jarak (km) 	Data Primer
<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan jumlah moda angkutan beserta jaringan trayek 				<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan jenis moda angkutan 	Data Primer
			<ul style="list-style-type: none"> Jangkauan trayek moda angkutan 	Data primer	
<ul style="list-style-type: none"> Kondisi sarana dan prasarana penghubung antar kawasan wisata 			<ul style="list-style-type: none"> Sebaran objek sentra 	Data primer	
			<ul style="list-style-type: none"> Sistem jaringan kelistrikan 	Data primer	
			<ul style="list-style-type: none"> Sistem penyediaan air bersih 	Data primer	
			<ul style="list-style-type: none"> Sistem Jaringan jalan 	Data primer	
			<ul style="list-style-type: none"> Sistem jaringan Drainase 	Data primer	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	
				<ul style="list-style-type: none"> Sistem jaringan telekomunikasi 	Data primer	
			<ul style="list-style-type: none"> Frekuensi dan kecepatan layanan moda transportasi menuju kawasan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Kecepatan rata-rata moda transportasi 	Data Primer	
				<ul style="list-style-type: none"> Frekuensi kedatangan moda transportasi 	Data Primer	
			Karakteristik Kawasan Pariwisata Budaya (Apriliyanti & Hidayah, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Keunikan dan keindahan 	<ul style="list-style-type: none"> Peninggalan Sejarah 	Data Primer
					<ul style="list-style-type: none"> Upacara adat 	Data Primer
					<ul style="list-style-type: none"> Seni pertunjukan 	Data Primer
	<ul style="list-style-type: none"> Kerajinan 	Data Primer				
2.	Memberikan penataan aksesibilitas berdasarkan	Penataan Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> Ukuran dasar ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Panjang, lebar dan tinggi 	Data primer dan studi literatur	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
	karakteristik kawasan pariwisata di Desa Sukarara		<ul style="list-style-type: none"> Jalur pedestrian 	<ul style="list-style-type: none"> Ukuran pedestrian 	Data primer dan studi literatur
				<ul style="list-style-type: none"> Area istirahat (street furniture) 	studi literatur
			<ul style="list-style-type: none"> Jalur pemandu 	<ul style="list-style-type: none"> Tekstur guiding block 	studi literatur
				<ul style="list-style-type: none"> Peletakan guiding block 	Data primer dan studi literatur
			<ul style="list-style-type: none"> Area parkir 	<ul style="list-style-type: none"> Jarak area parkir dengan lalu lintas 	Data primer dan studi literatur
			<ul style="list-style-type: none"> Ram 	<ul style="list-style-type: none"> kemiringan ram maksimum 6° 	Data Primer dan Studi Literatur
			<ul style="list-style-type: none"> Rambu dan marka 	<ul style="list-style-type: none"> Papan informasi (light sign) 	Data primer dan

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
					studi literatur
		Karakteristik Kawasan pariwisata budaya (Apriliyanti & Hidayah, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Keunikan dan keindahan 	<ul style="list-style-type: none"> Peninggalan sejarah 	Data Primer dan Studi Literatur
				<ul style="list-style-type: none"> Upacara adat 	Data Primer dan Studi Literatur
				<ul style="list-style-type: none"> Seni pertunjukan 	Data Primer dan Studi Literatur
				<ul style="list-style-type: none"> Kerajinan 	Data Primer dan Studi Literatur

Sumber : Hasil Olah Penelitian 2023

3.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena metode pengumpulan data dijadikan sebagai penentu baik dan buruknya suatu penelitian. Selain itu, pengumpulan data dapat diartikan sebagai usaha untuk memperoleh suatu

keterangan sesuai dengan kondisi eksisting lapangan dan data-data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi lapangan, adalah mengamati secara langsung objek penelitian. Metode ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kondisi eksisting atau gambaran real aksesibilitas pada lokasi penelitian
- 2) Wawancara, adalah proses komunikasi atau interaksi langsung yang dilakukan dengan narasumber pada kawasan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan pada waktu penelitian. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara yaitu penenun, pemandu wisata dan penyedia jasa transportasi. Hal-hal yang diwawancara yaitu:
 - Penenun : Jenis motif songket yang ada di desa sukarara
 - Pemandu: peninggalan Sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan jenis kerajinan yang ada di Desa Sukarara
 - Penyedia jasa transportasi : jumlah dan jenis moda angkutan, jangkauan trayek, kecepatan rata-rata moda transportasi, dan frekuensi kedatangan moda transportasi.
- 3) Dokumentasi, data berupa dokumentasi dipakai untuk menggali informasi objek yang di teliti.

3.5 Teknik analisis

Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan untuk dapat dianalisa sehingga dapat menghasilkan sebuah kriteria penataan aksesibilitas pariwisata. Adapun teknik analisi yang digunakan yaitu:

1) Analisis Deskriptif

Menurut Nasir dalam (Supartama, Antara, & Rauf, 2013) analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan secara sistematis berupa fakta akurat serta karakteristik mengenai kegiatan yang

dilakukan yang dijadikan sebagai objek penelitian berdasarkan variabel penelitian.

2) Analisis Character Appraisal

Menurut *Urban Design Toolkit Third Edition* dalam (Hertanto, 2017) teknik analisa *character appraisal* atau analisis penilaian karakter digunakan untuk menganalisis dan menilai data kawasan/lingkungan secara menyeluruh yang meliputi sejumlah fitur karakter, penilaian street (pola, desain, dan lebar), lanskep fitur (jenis pohon, paving dan street furniture), serta karakter visual lainnya. dalam analisis ini yang digunakan dalam pentingny akarakteristik yaitu berupa karakteristik kawasannya yang berupa peninggalan Sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kesenian.

3.6 Tahapan Analisis

Tahapan penelitian dilakukan untuk menghasilkan output penataan aksesibilitas kawasan pariwisata Desa Sukarara. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literature dan studi lapangan. Studi literature dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis metode yang dipakai dalam metode pemecahan masalah, sedangkan studi lapangan dilakukan guna mempelajari keadaan di lapangan dan mengkaitkannya dengan studi literatur.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan berdasarkan fenomena yang ada pada lokasi penelitian yaitu kurang menunjangnya fasilitas aksesibilitas sehingga pergerakan wisatawan terbatas dalam mengakses kawasan pariwisata Desa Sukarara.

3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Tahap pengumpulan data dan pengolahan data dimaksud untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai bahan untuk menghasilkan output penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis.

4. Analisis

Tahapan analisis dilakukan untuk melihat dan mengeksplorasi faktor apa saja yang menjadi penyebab dari kurang menunjangnya fasilitas aksesibilitas sehingga pergerakan wisatawan terbatas dalam mengakses kawasan pariwisata Desa Sukarara dengan teknik analisis deskriptif dan *Character Appraisal* sehingga menghasilkan desain penataan aksesibilitas kawasan Pariwisata di Desa Sukarara.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan setelah mengkaji dan meneliti lebih dalam terkait penyebab dari kurang menunjangnya fasilitas aksesibilitas sehingga pergerakan wisatawan terbatas dalam mengakses kawasan pariwisata Desa Sukarara, sehingga peneliti dapat mengetahui dan memberikan arahan penataan aksesibilitas pada kawasan pariwisata Desa Sukarara.

6. Saran

Saran dilakukan sebagai tindak lanjut dari sebuah teori ataupun penelitian yang akan datang, peneliti merumuskan saran-saran yang berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat mempersiapkan suatu masukan dan kajian keberlanjutan ketika terjadinya kesalahan dalam penulisan ataupun proses penelitian.

3.7 Desain survey

Desain survey yang dibuat dapat menjadi acuan ataupun pedoman dalam melakukan penelitian yang dimana desain survey ini berisi tentang urutan alur penelitian yang dibuat secara sistematis. Adapun desain survey penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Desain Survey Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode Analisis	Output
1.	Mengetahui kondisi aksesibilitas dan karakteristik kawasan pariwisata di Desa Sukarara	Aksesibilitas (Warpani, 2007)	<ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi kelas jalan Jarak Kawasan Pariwisata dengan Pintu Gerbang Utama Ketersediaan jumlah moda 	<ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi jalan berdasarkan fungsinya Jarak tempuh (km) Jumlah dan jenis moda angkutan 	Data primer	Observasi dan dokumentasi	Deskriptif kualitatif	Peta
					Data primer	Wawancara	Deskriptif kualitatif	Peta
					Data Primer	Wawancara	Deskriptif kualitatif	Deskriptif

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode Analisis	Output
			angkutan beserta jaringan trayek	<ul style="list-style-type: none"> Jangkauan trayek moda angkutan 	Data primer	Wawancara	Deskriptif kualitatif	Deskriptif
		<ul style="list-style-type: none"> Kondisi sarana dan prasarana penghubung antar kawasan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Sebaran objek sentra 	Data primer	Observasi dan dokumentasi	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif	Peta
				<ul style="list-style-type: none"> Sistem jaringan kelistrikan 	Data primer	Observasi dan dokumentasi	Deskriptif kualitatif	Peta
				<ul style="list-style-type: none"> Sistem penyediaan air bersih 	Data primer	Observasi	Deskriptif kualitatif	Deskriptif
				<ul style="list-style-type: none"> Sistem Jaringan jalan 	Data primer	Observasi dan dokumentasi	Deskriptif kualitatif	Peta

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode Analisis	Output
				<ul style="list-style-type: none"> Sistem jaringan Drainase 	Data primer	Observasi dan dokumentasi	Deskriptif kualitatif	Peta
				<ul style="list-style-type: none"> Sistem jaringan telekomunikasi 	Data primer	Observasi dan dokumentasi	Deskriptif kualitatif	Peta
		<ul style="list-style-type: none"> Frekuensi dan kecepatan layanan moda transportasi menuju kawasan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Kecepatan rata-rata moda transportasi 	Data Primer	Wawancara	Deskriptif kualitatif	Deskriptif	Deskriptif
				<ul style="list-style-type: none"> Frekuensi kedatangan moda transportasi 	Data Primer	Wawancara	Deskriptif Kualitatif	Deskriptif
		Karakteristik Kawasan		<ul style="list-style-type: none"> Peninggalan Sejarah 	Data Primer	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif dan	Deskriptif

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode Analisis	Output
		Pariwisata Budaya (Apriliyanti & Hidayah, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Keunikan dan keindahan 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara adat 	Data Primer	Wawancara	analisis character appraisal Deskriptif Kualitatif character appraisal	Deskriptif
				<ul style="list-style-type: none"> Seni pertunjukan 	Data Primer	Wawancara	Deskriptif Kualitatif character appraisal	Deskriptif
				<ul style="list-style-type: none"> Kerajinan 	Data Primer	Wawancara	Deskriptif Kualitatif character appraisal	Deskriptif

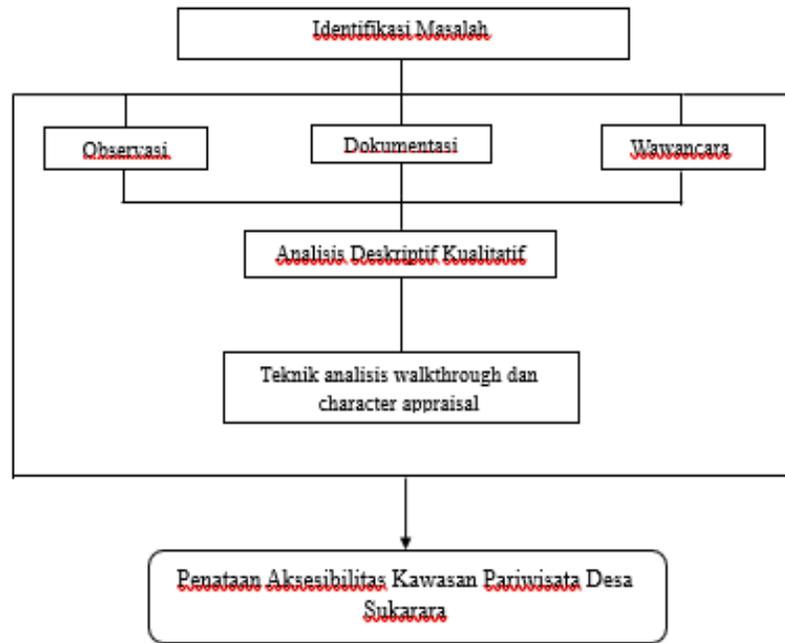
No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode Analisis	Output
2.	Melakukan penataan aksesibilitas berdasarkan karakteristik kawasan pariwisata di Desa Sukarara	Penataan Aksesibilitas (PERMEN PU No. 30/PRT/M/2006)	<ul style="list-style-type: none"> Ukuran dasar ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Panjang, lebar dan tinggi 	Data primer dan studi literatur	Observasi	Deskriptif Kualitatif	Desain
			<ul style="list-style-type: none"> Jalur pedestrian 	<ul style="list-style-type: none"> Ukuran pedestrian 	Data primer dan studi literatur	Observasi	Deskriptif Kualitatif	Desain
			<ul style="list-style-type: none"> Jalur pemandu 	<ul style="list-style-type: none"> Area istirahat (street furniture) Tekstur guiding block Peletakan guiding block 	Studi literatur	Observasi	Deskriptif Kualitatif	Desain

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode Analisis	Output
			<ul style="list-style-type: none"> • Area parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak area parkir dengan lalu lintas 	Data primer dan studi literatur	Observasi	Deskriptif Kualitatif	Deskriptif
		<ul style="list-style-type: none"> • Ram 		<ul style="list-style-type: none"> • kemiringan ram maksimum 6° 	Data primer dan studi literatur	Observasi	Deskriptif Kualitatif	Desain
		<ul style="list-style-type: none"> • Rambu dan marka 		<ul style="list-style-type: none"> • Papan informasi (signage) 	Data primer dan studi literatur	Observasi	Deskriptif Kualitatif	Desain
		<ul style="list-style-type: none"> • Keunikan dan keindahan 		<ul style="list-style-type: none"> • Peninggalan sejarah 	Data primer dan studi literatur	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif dan character appraisal	Deskriptif
	Karakteristik Kawasan pariwisata budaya (Apriliyanti & Hidayah, 2020)			<ul style="list-style-type: none"> • Upacara adat 	Data primer dan studi literatur	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif dan	Deskriptif

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode Analisis	Output
				<ul style="list-style-type: none"> • Seni pertunjukan 	Data primer dan studi literatur	Wawancara dan dokumentasi	character appraisal	
				<ul style="list-style-type: none"> • kerajinan 	Data primer dan studi literatur	Wawancara dan dokumentasi	Deskriptif Kualitatif dan character appraisal	Deskriptif
							Deskriptif Kualitatif dan character appraisal	Deskriptif

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2023

3.8 Kerangka Analisis



Gambar 3. 1 Kerangka Analisis

